

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, moralitas, dan kepribadian peserta didik (Nashir & Aditya, D. S., & Pratama, 2025: 3). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi menginternalisasi nilai-nilai keimanan, akhlak, dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal strategi dan inovasi pembelajaran yang kurang variatif (Hadi & Al Idrus, 2025: 221-223).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Weru, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memanfaatkan film pendek sebagai media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi kepada siswa. Namun, penggunaan film pendek tersebut masih memerlukan strategi yang lebih matang, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kesiapan guru dalam memilih film yang sesuai, mengintegrasikan film dengan materi pembelajaran, serta mengelola kegiatan diskusi dan refleksi setelah penayangan film menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran belum tentu dapat memberikan hasil yang

optimal apabila tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang matang. Kurangnya kesiapan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis film pendek berpotensi mengurangi efektivitas pemanfaatan media tersebut dalam membantu siswa memahami materi PAI secara mendalam serta mengembangkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran (Muthma'innah et al., 2024: 85-86).

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).

Ayat diatas menegaskan bahwa penyampaian ajaran agama perlu dilakukan dengan pendekatan yang bijaksana, relevan, dan menarik. Dalam konteks pendidikan, ayat tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran agama tidak cukup hanya mengandalkan penjelasan teoritis di atas kertas, tetapi membutuhkan inovasi dalam media dan strategi pembelajaran sehingga peserta didik benar-benar mampu memahami, merasakan, dan

menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam di dalam kehidupan nyata dan perilaku sehari-hari. Urgensi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang kreatif dan kontekstual menjadi semakin jelas, termasuk melalui pemanfaatan media pembelajaran yang lebih adaptif dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Di sisi lain, guru PAI dihadapkan pada tuntutan kurikulum yang semakin menekankan pentingnya inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (D. R. A. Damayanti & Ridwan, 2024: 135). Guru diharapkan mampu mengintegrasikan media dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 yang akrab dengan teknologi digital dan visual. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menjembatani nilai-nilai keislaman dengan gaya belajar modern.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media film pendek dalam pembelajaran PAI. Film pendek memiliki kekuatan visual dan emosional yang mampu menggugah kesadaran nilai, memunculkan empati, dan membantu siswa memahami makna ajaran Islam secara kontekstual. Melalui tayangan yang singkat dan relevan, film pendek dapat menjadi sarana efektif untuk mengaitkan materi PAI dengan kehidupan nyata siswa (Meinura, 2023: 24).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Weru, guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan film pendek sebagai media pembelajaran dalam beberapa materi tertentu. Penggunaan media tersebut menunjukkan adanya upaya guru untuk menghadirkan pembelajaran yang

lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Namun, penggunaan film pendek dalam pembelajaran masih memerlukan strategi yang lebih matang, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kesiapan guru dalam memilih film yang sesuai dengan materi, mengintegrasikan film ke dalam langkah-langkah pembelajaran, serta mengelola kegiatan diskusi dan refleksi setelah penayangan film menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Keberhasilan penggunaan film pendek tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi guru dalam merancang pembelajaran. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang kurang optimal dapat menyebabkan potensi film pendek sebagai media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Muthma'innah et al., 2024: 85–86).

Dalam pelaksanaannya, penggunaan film pendek dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa kendala. Guru sering mengalami keterbatasan waktu untuk mengintegrasikan kegiatan penayangan film, diskusi, dan refleksi dalam satu pertemuan pembelajaran (Ramadhani et al., 2025: 25). Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menemukan film pendek yang relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran PAI sehingga pemilihan media memerlukan pertimbangan yang matang (Meinura, 2023: 24).

Kendala lainnya adalah belum tersedianya pedoman yang jelas terkait pemanfaatan film pendek dalam pembelajaran serta keterbatasan kesempatan

guru untuk mengikuti pelatihan yang mendukung penguasaan strategi pembelajaran berbasis media digital (Qomariyah et al., 2022: 249–250). Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan film pendek belum sepenuhnya dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, permasalahan yang ditemukan bukan terletak pada ketersediaan media semata, melainkan pada strategi guru dalam merancang pembelajaran agar media film pendek dapat digunakan secara efektif, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi tersebut mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi hasil pembelajaran yang terintegrasi dengan penggunaan film pendek.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan utama bukan hanya pada media yang digunakan, tetapi pada strategi guru dalam merancang pembelajaran agar media tersebut benar-benar mendukung proses belajar yang efektif, kontekstual, dan bermakna. Berbagai permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI masih belum maksimal, terutama dalam aspek inovasi berbasis teknologi dan media. Padahal, media film pendek berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI pendekatan yang kontekstual, komunikatif, dan menarik (Sari, 2025: 193).

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang pembelajaran PAI lebih banyak berfokus pada penggunaan media konvensional seperti ceramah, diskusi, atau PowerPoint (Supiarti & Masrida, 2025: 34). Sementara itu, kajian

tentang strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek masih sangat terbatas, khususnya di lingkungan sekolah negeri yang belum memiliki kultur pembelajaran berbasis teknologi secara kuat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian tentang “Strategi Guru dalam Merancang Pembelajaran PAI Berbasis Film Pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026” memiliki kebaruan (novelty) pada fokus kajian yang tidak hanya menelaah penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara mendalam strategi guru dalam merancang pembelajaran yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis film pendek serta faktor pendukung dan penghambatnya yang sesuai dengan konteks sekolah.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain memperkaya literatur akademik dalam bidang pendidikan Islam, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis film pendek yang mampu menumbuhkan minat belajar, pemahaman nilai, dan pengamalan ajaran Islam secara nyata (Meinura, 2023: 24).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.
2. Kurangnya inovasi strategi pembelajaran PAI yang menyebabkan kegiatan belajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa
3. Belum maksimalnya peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik
4. Keterbatasan waktu dalam mengikuti pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru
5. Keterbatasan waktu dalam merancang perangkat pembelajaran (RPP dan media) sehingga guru belum dapat menyiapkan strategi yang bervariasi dan menarik secara maksimal
6. Terbatasnya penggunaan media audio visual seperti film pendek dalam pembelajaran PAI
7. Kurangnya waktu pembelajaran untuk penayangan film serta diskusi reflektif
8. Sulitnya menemukan film pendek yang relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran PAI
9. Belum adanya panduan atau pedoman khusus dari sekolah terkait penerapan media film pendek dalam pembelajaran PAI
10. Adanya kendala teknis dan non-teknis dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis film pendek

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini agar tetap terfokus dan tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang pembelajaran berbasis film pendek pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Weru yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan terutama dalam hal pemahaman mengenai penerapan strategi pembelajaran PAI melalui film pendek. Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat topik pemanfaatan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Harapannya, temuan dari penelitian ini bisa terus dikembangkan dan memberi dampak positif di masa depan bagi guru, siswa, maupun institusi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Setelah diketahui hal-hal yang telah dituliskan dalam penelitian, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan, menyempurnakan, dan menyesuaikan strategi pembelajaran PAI dengan cara yang lebih efektif melalui penggunaan media film pendek. Hasil penelitian ini berpotensi mendukung pihak sekolah dalam menciptakan proses belajar yang lebih hidup, menarik, serta relevan dengan dinamika teknologi dan kebutuhan zaman, sehingga tujuan pendidikan dapat lebih mudah tercapai.

c. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan dan mengevaluasi pendekatan pembelajaran yang bersifat inovatif. Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal atau referensi penting untuk riset-riset berikutnya, khususnya yang berfokus pada strategi perencanaan pembelajaran berbasis film pendek maupun pemanfaatan teknologi dan media digital yang lainnya dalam dunia pendidikan.

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, terutama dalam hal peningkatan pemahaman serta ketertarikan belajar melalui media yang bersifat visual dan interaktif. Siswa diharapkan dapat melihat guru sebagai *figure* yang kreatif dan inspiratif, serta merasakan bahwa pembelajaran agama bisa disampaikan dengan cara yang menyenangkan, membui, dan mudah dipahami.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi awal atau bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis media digital, khususnya film pendek. Temuan dan

pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam merancang penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan yang berbeda, atau pengembangan media yang lebih variative sesuai kebutuhan pendidikan di masa depan.